

buku pedoman 2022-2023



Fakultas
Ilmu dan Teknologi
Lingkungan

fitl



Program S-1

Rekayasa Infrastruktur
dan Lingkungan

Program S-2

Lingkungan dan Perkotaan

Program S-3

Ilmu Lingkungan

PEDOMAN
Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan
2022 / 2023

program
S1 Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
S2 Lingkungan dan Perkotaan
S3 Ilmu Lingkungan

Buku Pedoman Unika SOEGIJAPRANATA

Fakultas Ilmu & Teknologi Lingkungan Tahun Akademik

2022-2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2022

Desain Sampul : P. Anggara PS
Perwajahan Isi : Hartoyo SP
Ukuran buku : 16,5 cm x 21,5 cm
Font : Calibri

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019
Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telpon (024)8441555 ext. 1409
Website : www.unika.ac.id
Email Penerbit : ebook@unika.ac.id

Mgr. Alb. Soegijapranata, SJ



Uskup Pribumi Pertama di Indonesia
(Lahir di Solo, pada tanggal 25 Nopember 1896)
Diangkat sebagai Uskup tanggal 1 Agustus 1940 dengan motto : In Nomine Jesu
(Dalam Nama Yesus) "Jadilah 100% orang Katolik dan 100 % orang Indonesia"
ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional dengan Kepres : 152 tahun 1963 tanggal
26 Juli 1963 dan diangkat sebagai Jendral TNI Kehormatan dengan
Kepres/Panglima Tertinggi ABRI dengan
Nomor : 223/AB-AD Tahun 1964 tanggal 17 Desember 1964
Beliau Wafat pada 22 Juli 1963 di Steiyl Belanda



KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Mahasiswa Baru merupakan panduan berisi informasi dan pembekalan selama studi di Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan (FITL) Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata). Secara khusus, buku ini disusun untuk mahasiswa baru Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (RIL) angkatan 2022/2023 pada Program Sarjana Strata-1 (S1). Mengingat situasi pandemi COVID19 yang masih belum kondusif, maka civitas akademika tetap wajib memakai masker dan cuci tangan dalam proses pengenalan mahasiswa baru dan proses belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka.

FITL telah memiliki tiga Program Studi mulai dari tingkat Sarjana S1, S2, dan S3. Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan memiliki dua konsentrasi yaitu Konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur dan Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota. Isi buku ini meliputi sejarah singkat, visi-misi-tujuan, profil dan deskripsi lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, unit pendukung dan penyelenggaraan akademik.

Buku ini disusun untuk memudahkan mahasiswa mengenali lingkungan RIL-FITL-UNIKA Soegijapranata dan mendukung proses studi mahasiswa untuk meraih gelar kesarjanaan. Selanjutnya, buku pedoman ini juga memuat penjelasan atau informasi yang dibutuhkan dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa. Materi yang disusun merupakan ringkasan hal dasar yang wajib diketahui oleh mahasiswa baru. Informasi secara lebih mendalam dapat diperoleh melalui interaksi langsung yang diselenggarakan program studi dan fakultas melalui para pengurus.

Kami berharap buku ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa baru sehingga nantinya lulusan RIL-FITL-UNIKA Soegijapranata mampu berkontribusi bagi negara, masyarakat, komunitas, baik dalam skala lokal, regional, nasional dan global.

Semarang, Agustus 2022

Dekan,

Dr. Ir. Djoko Suwarno, MSi.



DAFTAR ISI

<i>Foto Mgr. Soegijapranata, SJ.</i>	<i>vi</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>vii</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>ix</i>
BAB I INFORMASI PROGRAM STUDI REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN	1
<i>Sejarah Singkat</i>	<i>1</i>
<i>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis</i>	<i>2</i>
<i>Profil Dan Deskripsi Lulusan</i>	<i>3</i>
<i>Capaian Pembelajaran</i>	<i>7</i>
<i>Struktur Kurikulum</i>	<i>11</i>
<i>Diagram Alir Mata Kuliah</i>	<i>18</i>
<i>Unit Pendukung</i>	<i>18</i>
<i>Penyelenggaraan Akademik Program Studi RIL</i>	<i>19</i>
BAB II INFORMASI PROGRAM STUDI MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN	21
<i>Sejarah Singkat</i>	<i>21</i>
<i>Visi dan Misi</i>	<i>21</i>
<i>Profil dan Deskripsi Lulusan</i>	<i>23</i>
<i>Capaian Pembelajaran</i>	<i>24</i>
<i>Struktur Mata Kuliah</i>	<i>25</i>
<i>Diskripsi Mata Kuliah</i>	<i>30</i>
<i>Diagram Alir Mata Kuliah</i>	<i>33</i>
<i>Unit Pendukung</i>	<i>33</i>
BAB III INFORMASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN	35
<i>Sejarah Singkat</i>	<i>35</i>
<i>Pendekatan Studi Dan Bidang Kajian</i>	<i>36</i>
<i>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran</i>	<i>39</i>
<i>Profil Lulusan</i>	<i>41</i>
<i>Capaian Pembelajaran</i>	<i>42</i>
<i>Sistem Pendidikan</i>	<i>43</i>
<i>Biaya Kuliah dan Sistem Pembayaran</i>	<i>47</i>
<i>Penerimaan Mahasiswa Baru</i>	<i>48</i>



BAB I

INFORMASI PROGRAM STUDI REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN

SEJARAH SINGKAT

Indonesia tengah giat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan bangsa dan pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas dalam RPJMN 2015-2019 (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) dan RPJPN 2005-2025 (Rencana Pembangunan Jangka Panjang). Pembangunan infrastruktur Indonesia merupakan bagian dari “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” (Sustainable Development Goals) yang akan dicapai pada tahun 2030. Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu alasan bertumbuhnya kota-kota dunia seperti yang disampaikan dalam Kuala Lumpur Declaration on Cities 2030. Forum yang bertajuk “Cities 2030, Cities for All: Implementing the New Urban Agenda” ini bertujuan mengimplementasikan New Urban Agenda dan SDGs pada target ke-11 dengan Deklarasi “Cities 2030” dan “Cities for All”. Target deklarasi ini adalah mencapai kota dan pemukiman yang lebih baik dari berbagai aspek, antara lain perencanaan, perancangan, pengelolaan serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan kota masa depan secara signifikan meningkatkan volume proyek infrastruktur baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional, dan membuka peluang pasar kerja global. Kota

masa depan dirancang sebagai kota yang ‘pintar’ (smart), ‘hijau’ (ecological), dan berkelanjutan (sustainable). Rekayasa infrastruktur kota masa depan yang pintar dan ekologis sangat dibutuhkan, terutama pada era Revolusi Industri 5.0 atau Society 5.0 saat ini, khususnya dalam desain dan perencanaan kota, bandara, pelabuhan, jalan dan jalan tol, fasilitas publik, pengolahan limbah, penataan kawasan industri, serta prasarana public seperti rumah sakit, mall, kawasan pemukiman, resort, dsb. Kota masa depan yang pintar haruslah ekologis. Infrastruktur perkotaan yang ekologis menjadi salah satu aspek utama bagi kota masa depan.

Untuk menjawab tantangan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030 dan menghadapi era dan ekologis sangat dibutuhkan, terutama pada era Revolusi, Universitas Katolik Soegijapranata menyelenggarakan Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, yaitu melakukan rekayasa infrastruktur yang berwawasan lingkungan, khususnya untuk kota masa depan yang pintar dan ekologis. Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan memperoleh ijin operasional dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 979/KPT/I/2018, tanggal 8 November 2018.

VISI, MISI, TUJUAN

VISI

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang rekayasa infrastruktur dan lingkungan yang berkualitas secara akademik, profesional, dan etis
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi demi meningkatkan keberlanjutan infrastruktur dan kesejahteraan manusia yang berwawasan lingkungan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dalam pengajaran dan penelitian demi keberlanjutan infrastruktur dan kesejahteraan manusia yang berwawasan lingkungan
4. Mengembangkan jaringan kerja sama pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang infrastruktur

MISI

Menjadi komunitas akademik yang unggul dan mampu mengelola interaksi dalam bidang infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dengan berlandaskan nilai-nilai Kristiani, cinta kasih, kejujuran, dan keadilan, untuk menjawab tantangan masa depan

TUJUAN

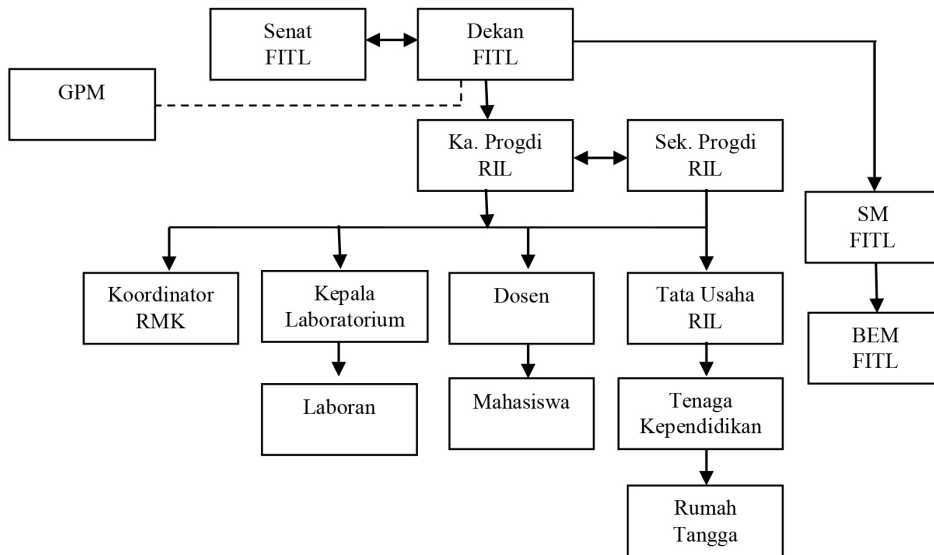
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, kompetensi, interdisiplin dan etis di bidang rekayasa infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan
2. Menghasilkan lulusan yang kritis dan etis terhadap masalah di bidang rekayasa infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan di masyarakat
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memperkuat atau bahkan membuka jaringan kerja sama institusi maupun pribadi mahasiswa agar di kemudian hari terjadi perbaikan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang rekayasa infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan

PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, Universitas Katolik Soegijapranata menetapkan 8 (delapan) profil lulusan yang disajikan pada berikut melalui kajian kebutuhan dan Program Studi sejenis di tingkat internasional, regional, nasional, dan nasional.

NO	PROFIL LULUSAN	PROFESI
1	Praktisi Perencana Pembangunan Infrastruktur, Perkotaan, dan Lingkungan	Konsultan perencana
2	Pelaksana pembangunan infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan	Kontraktor, Insinyur Profesional
3	Pelaku industri infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan	Manajer, estimator, pengawas, wirausaha (entrepreneur)
4	Penilai/Auditor di bidang infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan	Auditor
5	Birokrat Pembuat Kebijakan/Pengambil Keputusan di bidang perencanaan infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan	Pegawai/pejabat pemerintah/negara
6	Pengembang Bisnis Properti dan Infrastruktur	Pengembang
7	Pendidik bidang infrastruktur, perkotaan, dan lingkungan	Dosen, instruktur
8	Peneliti	Peneliti, laboran

a. Struktur Organisasi Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan



b. Pimpinan Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan

Ketua Program Studi :

Dhiyan Krishna Wardhani, S.T., M.U.E

c. Wewenang Dan Tanggung Jawab

1. Ketua Program Studi

- Merencanakan dan mengatur beban tugas perkuliahan dosen,
- Merencanakan, menentukan, serta menjadi penanggung jawab jadwal perkuliahan, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Kerja Praktek, Ujian Proposal Tugas Akhir, Seminar Draft Tugas Akhir, dan Ujian Tugas Akhir,
- Mengevaluasi secara periodik pelaksanaan kegiatan perkuliahan, pertugasan dan praktikum, Kerja Praktek, dan Tugas Akhir
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan metode pembelajaran, dan mengkoordinasikan dengan LPPP (Lembaga Pengembangan Pendidikan)
- Merencanakan dan menjadi penanggungjawab kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi RIL serta mengkoordinasikan dengan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
- Merencanakan dan menjadi penanggungjawab kegiatan kerjasama dan promosi Program Studi RIL serta mengkoordinasikan dengan Dekan FITL dan Wakil Rektor IV

- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal)/Akreditasi, dan Audit Mutu Internal dari LPM (Lembaga Penjaminan Mutu), di lingkungan Program Studi RIL
- h. Mengkoordinasikan Dokumen SPMI di tingkat Program Studi RIL bersama UPM (Unit Penjaminan Mutu) Program Studi RIL
- i. Mengkoordinasikan kegiatan Program Studi RIL dengan Sekretaris Program Studi, dosen, dan tenaga kependidikan

2. Sekretaris Program Studi

- a. Merencanakan dan mengatur beban tugas tenaga kependidikan,
- b. Merencanakan, mengatur jadwal, kebutuhan sarana prasarana/fasilitas/peralatan, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan praktikum dengan laboratorium-laboratorium terkait
- c. Merencanakan kebutuhan asisten tugas dan praktikum, melaksanakan rekrutmen asisten tugas dan praktikum, serta menjadi penanggung jawab pelaksanaan tugas dan praktikum
- d. Menjadi pelaksana dan penanggungjawab pendaftaran serta pelaksanaan perkuliahan, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Kerja Praktek, Ujian Kerja Praktek, Ujian Proposal Tugas Akhir, Seminar Draft Tugas Akhir, dan Ujian Tugas Akhir,
- e. Merencanakan, melaksanakan, serta menyampaikan Laporan dan Pertanggungjawaban anggaran biaya/keuangan Program Studi RIL kepada Universitas, yang dikoordinasikan dengan Ketua Program Studi
- f. Mengevaluasi pelaksanaan serta Laporan Laporan dan Pertanggungjawaban anggaran biaya/keuangan Laboratorium di lingkungan Program Studi RIL, bersama dengan Ketua Program Studi
- g. Merencanakan pengadaan, melakukan inventarisasi, dan menjadi penanggungjawab pemeliharaan sarana prasarana Program Studi RIL
- h. Mengkoordinasikan pengadaan literatur, buku, jurnal, dan pustaka lain, dengan Perpustakaan Universitas

3. Dosen Wali

- a. Dosen Wali adalah Pembimbing Akademik untuk mahasiswa yang bertugas melakukan pembimbingan dan menjadi konselor selama mahasiswa menempuh studi
- b. Dosen Wali bertugas membantu dan mendampingi mahasiswa dalam merencanakan beban studi dan menempuh studi
- c. Dosen Wali bertugas melakukan evaluasi studi mahasiswa dan memberikan saran perbaikan untuk mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa, dan disampaikan kepada Ketua Program Studi

4. Kepala Laboratorium

- a. Bertanggung jawab terhadap inventaris laboratorium,
- b. Merencanakan, mengembangkan, dan memelihara sarana dan prasarana laboratorium serta kerjasama, yang dikoordinasikan dengan Sekretaris Program Studi
- c. Merencanakan, melaksanakan, serta menyampaikan Laporan dan Pertanggungjawaban anggaran biaya/keuangan Laboratorium kepada Program Studi, yang dikoordinasikan dengan Sekretaris Program Studi

5. Koordinator

- a. Bidang koordinasi dan tugas Koordinator ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan pertimbangan kebutuhan dan ketersediaan SDM,
- b. Bidang koordinasi dapat meliputi Koordinator Praktikum, Koordinator Tugas Akhir, Koordinator Kerja Praktek, Koordinator Penelitian, Koordinator Pengabdian Masyarakat

6. Dosen

Dosen adalah kelompok pengajar yang mempunyai program sangat strategis dalam pembinaan daya nalar, sikap efektif dan ketrampilan mahasiswa dalam penelitian serta dalam pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan ditetapkan sesuai 4 ranah Capaian Pembelajaran dalam SN-Dikti, sejumlah 32 (tiga puluh dua) Capaian Pembelajaran. Keempat ranah tersebut meliputi:

- a. Aspek sikap (CP1 - CP12)
- b. Aspek pengetahuan (CP13 - CP17)
- c. Aspek ketrampilan umum (CP18 – CP24)
- d. Aspek ketrampilan khusus (CP25 – CP32)

Capaian Pembelajaran Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan disajikan sebagai berikut.

No.	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	
	CP1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, ABET 2018, ASCE Body of Knowledge 2008, NSPE Professional Engineering Body of Knowledge 2013, AICP'S Core Competencies 2017, ABCEP Body of Knowledge 2017
	CP2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
	CP3. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	
	CP4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
	CP5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	CP6. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	CP7. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	CP8. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	CP9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	

	CP10. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang rekayasa infrastruktur dan lingkungan secara mandiri	
	CP11. memahami dan melaksanakan tanggung jawab etik dan profesional	
	CP12. menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Soegijapranata dalam kegiatan pembelajaran, akademik, serta dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	

II.	Aspek Pengetahuan	
	CP13. menguasai konsep matematika rekayasa, sains, aplikasi, prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan serta kajian infrastruktur perkotaan, dan lingkungan	ABET 2018, ASCE Body of Knowledge 2008, NSPE Professional Engineering Body of Knowledge 2013, AICP'S Core Competencies 2017, ABCEP Body of Knowledge 2017, Capaian Pembelajaran KKN Level 6
	CP14. menguasai prinsip dan teknik perencanaan serta perancangan infrastruktur perkotaan dan lingkungan	
	CP15. menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi, terutama yang terkait infrastruktur perkotaan dan lingkungan secara umum dan komprehensif, serta mampu melakukan pemodelan infrastruktur perkotaan dan lingkungan terkait issue tersebut	
	CP16. menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi, sistem informasi, dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini, terkait rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan, serta menguasai perangkat lunak pendukung perancangan infrastruktur perkotaan dan lingkungan	
	CP17. menguasai konsep teoritis rekayasa infrastruktur dan lingkungan, serta konsep teoritis rekayasa infrastruktur perkotaan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural, sebagai dasar perencanaan serta perancangan infrastruktur perkotaan dan lingkungan	

III.	Aspek Keterampilan Umum	
	CP18. menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan	ABET 2018, ASCE Body of Knowledge 2008, NSPE Professional Engineering Body of Knowledge 2013, AICP'S Core Competencies 2017, ABCEP Body of Knowledge 2017, Capaian Pembelajaran KKNI Level 6 Paragraf 2
	CP19. mengaplikasikan rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan serta memanfaatkannya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam lingkup sebidang maupun multi bidang ilmu dan permasalahan	
	CP20. mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk Tugas Akhir	
	CP21. mempublikasikan hasil tugas akhir ydan penelitian tentang rekayasa infratraktur perkotaan dan lingkungan yang memenuhi kaidah ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik	
	CP22. mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan , berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data	
	CP23. mengelola pembelajaran secara mandiri	
	CP24. mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya, khususnya bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan	

IV.	Aspek Keterampilan Khusus	
	CP25. mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (complex engineering problem), terutama di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan; dan menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa dalam perencanaan serta perancangan infrastruktur dan lingkungan	ABET 2018, ASCE Body of Knowledge 2008, NSPE Professional Engineering Body of Knowledge 2013, AICP'S Core Competencies 2017, ABCEP Body of Knowledge 2017, Capaian Pembelajaran KKN Level 6 Paragraf 1, 3, 4
	CP26. mampu menemukan sumber masalah rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan melalui penelitian, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa	
	CP27. mampu melakukan riset di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah	
	CP28. mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (environmental consideration)	
	CP29. mampu merancang sistem, proses, dan komponen di bidang rekayasa infrastruktur perkotaan dan lingkungan dengan pendekatan analitis dan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan	
	CP30. mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi	
	CP31. mampu bekerja bersama dalam sebuah tim multi disiplin	
	CP32. mampu menggunakan teknik, keahlian, dan piranti rekayasa modern untuk keperluan rekayasa praktis	

STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata berlandaskan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang ditetapkan oleh Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Jo Permenristekdikti No. 50 tahun 2019, ABET 2018, ASCE Body of Knowledge 2008, NSPE Professional Engineering Body of Knowledge 2013, AICP'S Core Competencies 2017, ABCEP Body of Knowledge 2017, KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Untuk metode pembelajaran, Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata menerapkan metode hybrid-learning yang didukung oleh sistem pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (Cyber Learning, MOOC, dll). Beberapa metode pembelajaran yang diterapkan a.l. Small Group Discussion, Discovery Learning, Collaborative Learning, Self-Directed Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning. Penerapan dan pengembangan ilmu dilakukan melalui kegiatan praktikum, kerja praktek/magang, Kuliah Kerja Lapangan, KKN/KKU/KAPTI, penelitian, diskusi, seminar, dan Tugas Akhir. Terdapat dua blok konsentrasi pada program studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan yaitu konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur dan Teknik Perencanaan Lingkungan Kota.

A. Blok Konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur

KODE	SEMESTER I	SKS
RIL.1101	Bahasa Indonesia	2
UKS.103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
RIL.1102	Ekologi Kota	2
RIL.1103	Matematika Terapan	2
RIL.1104	Fisika Terapan	2
RIL.1105	Kimia Terapan	2
RIL.1106	Gambar Rancangan	4
RIL.1106	Pengantar Perencanaan Kota	2
RIL.1306	Statistik	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER II	SKS
UKS.101	Pendidikan Agama Dan Religiusitas	2
UKS.102	Pendidikan Pancasila	2
UKS.109	Bahasa Inggris 1	2
RIL.1201	Sejarah Perencanaan Kota	2

RIL.1209	Manajemen Limbah Lingkungan	3
RIL.1204	Geoteknik Lingkungan	3
RIL.1205	Hidrologi Lingkungan Dan Perubahan Iklim	2
RIL.1206	Aliran Fluida	2
RIL.1207	Statika	2
RIL.1208	Sosiologi Kota	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER III	SKS
RIL.1301	Drainase Ekologis / Eco Drainage	2
RIL.1302	Rekayasa dan Inovasi Bahan	2
RILU. 2302	Teknologi bersih	3
RIL.1304	Manajemen Infrastruktur	3
RIL.1305	Toksikologi Lingkungan	3
RIL.1108	Pengantar Rekayasa Infrastruktur	2
RIL.1301B	Pembangunan Berkelanjutan	2
RIL.1307	Sistem Informasi Geografis	3
RIL.1308	Komunikasi Perkotaan	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER IV	SKS
RIL.1401	Metodologi Penelitian	2
RIL.1402	Geologi Lingkungan	2
RIL.1403	Ruang Terbuka Hijau	2
RIL.1404	Pemodelan Kota dan Lingkungan	4
RIL.1405	Tata Kelola Lingkungan dalam Perkotaan	2
RIL.1406	Konservasi Sumber Daya Alam	2
RIL.1407	Algoritma dan Bahasa Pemrograman	2
RIL.1410	Transportasi dan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan	2
RIL.1502	Manajemen Sumber Daya Alam	2
RIL.1409	Rekayasa Infrastruktur Perkotaan	4
Jumlah		22

KODE	SEMESTER V	SKS
RIL.1511B	Manajemen Pembangunan	3
RIL.1513	Pengurangan Resiko Bencana	2
RIL.1510	Manajemen Kontrak dan Proyek	3
RIL. 1501B	Studio Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan	4
RIL.1606	Kebijakan Perencanaan Kota	2
RIL. 1602	Teori Sejarah Konservasi Kota	2
RILU.2101	Pembangunan Infrastruktur Di Daerah Tropis	3
	Mata Kuliah Pilihan 1	2
Jumlah		21

KODE	SEMESTER VI	SKS
RIL.1603	Manajemen Resiko Proyek	2
RIL. 1601	Etika Profesi	2
RIL. 1602B	Transit Oriented Development	3
RIL. 1508	Studi Kelayakan Pendanaan Infrastruktur	3
RILU. 2303	Energi Baru Terbarukan	4
RILU. 2205	Perumahan dan Permukiman	2
	Mata Kuliah Pilihan 2	3
Jumlah		22

KODE	SEMESTER VII	SKS
RIL.1701	Kerja Praktek/Magang	3
RIL.1702	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	2
UKS 609	Bahasa Inggris 2/Persiapan TOEFL	2
Jumlah		7

KODE	SEMESTER VIII	SKS
UKS.410	KKN / KKU / KAPKI	2
RIL.1801	Tugas Akhir	6
Jumlah		8

B. Blok Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota

KODE	SEMESTER I	SKS
RIL.1101	Bahasa Indonesia	2
UKS.103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
RIL.1102	Ekologi Kota	2
RIL.1103	Matematika Terapan	2
RIL.1104	Fisika Terapan	2
RIL.1105	Kimia Terapan	2
RIL.1106	Gambar Rancangan	4
RIL.1106	Pengantar Perencanaan Kota	2
RIL.1306	Statistik	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER II	SKS
UKS.101	Pendidikan Agama Dan Religiusitas	2
UKS.102	Pendidikan Pancasila	2
UKS.109	Bahasa Inggris 1	2
RIL.1201	Sejarah Perencanaan Kota	2
RIL.1209	Manajemen Limbah Lingkungan	3
RIL.1204	Geoteknik Lingkungan	3
RIL.1205	Hidrologi Lingkungan Dan Perubahan Iklim	2
RIL.1206	Aliran Fluida	2
RIL.1207	Statika	2
RIL.1208	Sosiologi Kota	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER III	SKS
RIL.1301	Drainase Ekologis / Eco Drainage	2
RIL.1302	Rekayasa dan Inovasi Bahan	2
RILU. 2302	Teknologi bersih	3
RIL.1304	Manajemen Infrastruktur	3
RIL.1305	Toksikologi Lingkungan	3
RIL.1108	Pengantar Rekayasa Infrastruktur	2
RIL.1301B	Pembangunan Berkelanjutan	2

RIL.1307	Sistem Informasi Geografis	3
RIL.1308	Komunikasi Perkotaan	2
Jumlah		22

KODE	SEMESTER IV	SKS
RIL.1401	Metodologi Penelitian	2
RIL.1402	Geologi Lingkungan	2
RIL.1403	Ruang Terbuka Hijau	2
RIL.1404	Pemodelan Kota dan Lingkungan	4
RIL.1405	Tata Kelola Lingkungan dalam Perkotaan	2
RIL.1406	Konservasi Sumber Daya Alam	2
RIL.1407	Algoritma dan Bahasa Pemrograman	2
RIL.1410	Transportasi dan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan	2
RIL.1502	Manajemen Sumber Daya Alam	2
RIL.1409	Rekayasa Infrastruktur Perkotaan	4
Jumlah		22

KODE	SEMESTER V	SKS
RIL.1501B	Plantscaping	2
RIL.1506	Mediasi Lingkungan	2
RIL.1602	Teori Sejarah Konservasi Kota	2
RILU.2202	Ekowisata	3
RIL.1502B	Studio Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan	4
RILU.2201	Citybranding	3
RIL.1606	Kebijakan Perencanaan Kota	2
	Mata Kuliah Pilihan 1	2
Jumlah		20

KODE	SEMESTER VI	SKS
RIL. 1607	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	3
RILU. 2205	Perumahan dan Permukiman	3
RIL. 1601B	Pengembangan Desa dan Kota	3
RILU. 2303	Energi Baru Terbarukan	3

RIL.1602	Etika Lingkungan	2
RIL. 1601	Etika Profesi	2
RILU. 2207	Perencanaan Kota Berbasis Komunitas Community Based Urban Planning	3
	Mata Kuliah Pilihan 2	2
	Jumlah	21

KODE	SEMESTER VII	SKS
RIL.1701	Kerja Praktek/Magang	3
RIL.1702	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	2
UKS 609	Bahasa Inggris 2/Persiapan TOEFL	2
	Jumlah	7

KODE	SEMESTER VIII	SKS
UKS.410	KKN / KKU / KAPKI	2
RIL.1801	Tugas Akhir	6
	Jumlah	8

C. Mata Kuliah Pilihan Blok Konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur

KODE	SEMESTER I	SKS
RIL.1503	Rekayasa Forensik Dasar	2
RIL. 1601B	Pengembangan Ekonomi Lokal	2
RILU.2109B	Inovasi Instruktur Publik	2
RILU.2107B	Manajemen Infrastruktur Air	2
RILU.2103B	Perencanaan Infrastruktur Daerah Rawan Gempa	2
RILU.1210B	Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas	2
	Jumlah	12

D. Mata Kuliah Pilihan Blok Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota

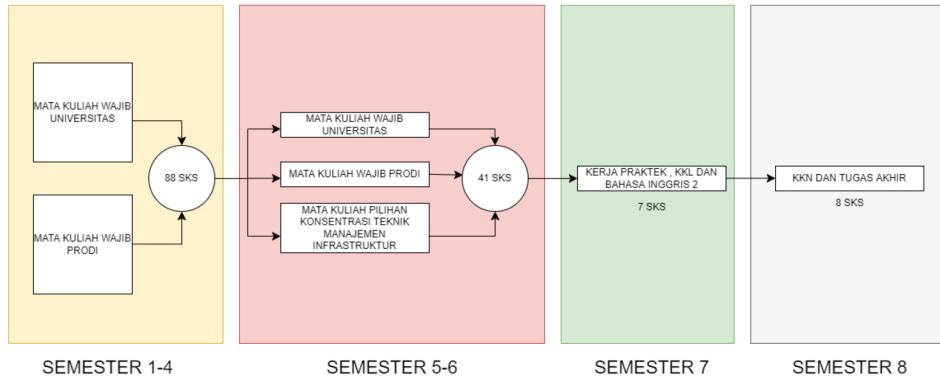
KODE	SEMESTER I	SKS
RILU.2406B	Lingkungan dan Kearifan Lokal	2
RILU.2204B	Urban Sustainability	2
RILU.2203B	Urban Regeneration	2
RILU.2201B	Spatial Justice	2

RILU.2305B	Energi Hijau	2
RILU.2304B	Bioremediasi Lingkungan	2
Jumlah		12

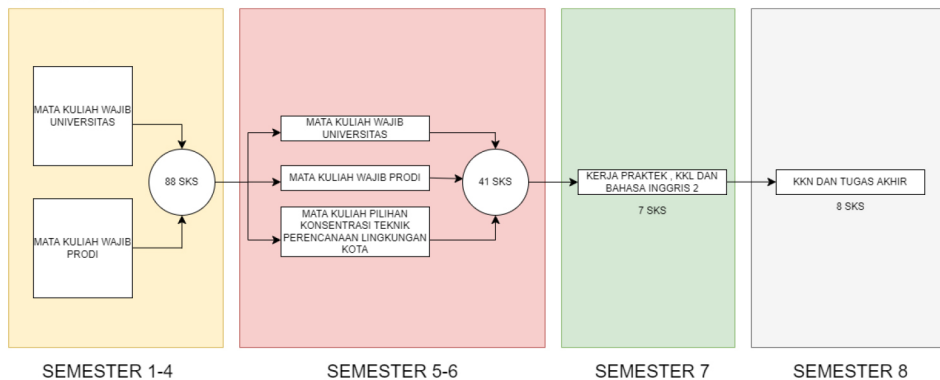
Mata Kuliah/Uji Kompetensi	SKS
Mata Kuliah Wajib Universitas	14
Mata Kuliah Wajib Prodi	105
Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur	21
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Teknik Manajemen Infrastruktur	4
Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota	21
Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota	21
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Teknik Perencanaan Lingkungan Kota	4
Jumlah SKS Total	144

DIAGRAM ALIR MATA KULIAH

BLOK KONSENTRASI TEKNIK MANAJEMEN INFRASTRUKTUR



BLOK KONSENTRASI TEKNIK PERENCANAAN LINGKUNGAN KOTA



UNIT PENDUKUNG

Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan memanfaatkan dan menggunakan sarana prasarana pembelajaran di lingkungan UNIKA Soegijapranata berupa laboratorium dan studio, sebagai berikut.

1. Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan

Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan merupakan laboratorium yang menyediakan peralatan laboratorium dan lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan praktikum dan penelitian terkait bahan konstruksi, khususnya beton, teknologi beton, dan struktur beton

2. Laboratorium Mekanika Tanah

Laboratorium Mekanika Tanah merupakan laboratorium yang menyediakan peralatan laboratorium dan lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan praktikum dan penelitian terkait geoteknik, mekanika tanah, dan penyelidikan tanah

3. Studio Rekayasa Infrastruktur Dan Lingkungan

Studio rekayasa infrastruktur dan lingkungan merupakan sarana pembelajaran yang menyediakan fasilitas untuk melakukan diskusi, kegiatan perencanaan infrastruktur kota seperti penyusunan konsep dan pembuatan gambar dan maket dalam lingkup perkotaan.

4. Laboratorium Komputer (di CTC, Computer Training Center)

Laboratorium Komputer merupakan laboratorium yang menyediakan fasilitas perangkat keras serta perangkat lunak yang diperlukan dalam analisis, perencanaan, dan pemetaan

5. Laboratorium Bahasa Inggris (di CLT, Center of Language Training)

Laboratorium Komputer merupakan laboratorium bahasa yang memiliki fasilitas audio dan pustaka untuk pelatihan kemampuan berbahasa, khususnya Bahasa Inggris

PENYELENGGARAAN AKADEMIK PROGRAM STUDI RIL

1. Penyelenggaraan akademik Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan mengacu pada Pedoman Akademik UNIKA Soegijapranata yang berlaku, Dokumen-dokumen yang relevan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal UNIKA Soegijapranata, khususnya Standar Pendidikan, serta Peraturan Universitas tentang Organisasi dan Tata Laksana, dan peraturan/regulasi lain yang berlaku
2. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) diatur dan dikoordinasikan oleh Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
3. Penyelenggaraan Kerja Praktek/Magang diatur tersendiri dalam Pedoman Kerja Praktek/Magang Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
4. Penyelenggaraan Tugas Akhir diatur tersendiri dalam Pedoman Tugas Akhir Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
5. Penyelenggaraan KKN/KKU/KAPKI berada di bawah koordinasi dan tanggungjawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIKA Soegijapranata
6. Uji Kompetensi/Sertifikasi Keahlian diatur dan diselenggarakan oleh Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan bekerjasama dengan Himpunan Profesi
7. Pada saat lulus, mahasiswa akan memperoleh ijazah, Transkrip Nilai, Sertifikat Keahlian, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)



BAB II

INFORMASI PROGRAM STUDI MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN

SEJARAH SINGKAT

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) Unika Soegijapranata—yang didirikan pada Juli 2002—merupakan satu-satunya program studi multidisiplin di Indonesia yang menggabungkan kajian lingkungan dan perkotaan.

PMLP memandang masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai bentuk interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu PMLP mendorong kajian-kajian interdisiplin tentang interaksi kota dan lingkungan.

VISI DAN MISI

VISI

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) adalah program multidisiplin yang membekali mahasiswa dengan ketrampilan mengelola interaksi lingkungan dan perkotaan yang digerakkan oleh arus sumber daya alam dan informasi berdasarkan etika.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan interdisiplin yang berkualitas secara akademik didukung pengembangan kepribadian yang utuh, etis, dan potensi kepemimpinan.
2. Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi tentang bagaimana berbagai persoalan kota dan lingkungan (antara sumber daya alam) ini dibentuk oleh interaksi antara manusia, kota, lingkungan dan sistem informasi. Sehingga bisa diusahakan pembangunan kota dan pelestarian lingkungan yang bisa bertanggungjawab secara akademis dan etis.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu, teknologi, sistem informasi, dan etika yang telah dikembangkan dalam penelitian demi kesejahteraan manusia.
4. Memberikan perhatian dan mencari pemecahan-pemecahan terhadap berbagai masalah lingkungan dan perkotaan.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dan penelitian lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang lingkungan dan perkotaan.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik interdisiplin dan etis di bidang lingkungan dan perkotaan.
2. Menghasilkan penelitian yang unggul baik oleh dosen ataupun mahasiswa di bidang lingkungan, perkotaan, dan sistem informasi yang terkait dengan lingkungan dan perkotaan.
3. Menghasilkan lulusan yang kritis dan etis terhadap masalah lingkungan di perkotaan atau masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas di perkotaan yang sedang berkembang di masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menyampaikan baik secara ilmiah maupun populer kepada masyarakat luas dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu memperkuat atau bahkan membuka jaringan kerjasama institusi maupun pribadi mahasiswa agar di kemudian hari terjadi perbaikan kualitas tridharma di bidang lingkungan dan perkotaan.

PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1.	Perancang dan konsultan kebijakan kota	Mampu merancang kebijakan infrastruktur dan Sumber Daya Alam di perkotaan dan daerah dalam bentuk pengidentifikasian, penganalisaan, perumusan, dan pengevaluasian persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan
2.	Konsultan Pengembang dan pengelola perkotaan	Penganalisa, pemberi saran dan perancang bangunan yang mampu mengidentifikasikan, menganalisa, merumuskan, dan mengevaluasi persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan
3.	Konsultan LSM	Mampu mendampingi masyarakat untuk kasus-kasus legal dan non-legal dalam bentuk pengidentifikasian, penganalisaan, perumusan, dan pengevaluasian persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan
4.	Akademisi	Mampu menjadi tenaga Pendidik Perguruan Tinggi dalam bentuk pengajaran, penelitian interdisiplin atau multidisiplin, dan pengabdian kepada masyarakat serta mengkritisi dan mengembangkan ilmu lingkungan dan perkotaan
5.	Perancang Program transportasi perkotaan	Perancang program transportasi perkotaan yang mampu mengidentifikasikan, menganalisa, merumuskan, dan mengevaluasi persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan
6.	Perancang Program Konservasi Sumber Daya Alam	Perancang program konservasi sumber daya alam yang mampu mengidentifikasikan, penganalisaan, perumusan, dan pengevaluasian persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan
7.	Peneliti Lingkungan dan Perkotaan	Peneliti yang mampu mengelola dan mengembangkan persoalan-persoalan lingkungan dan perkotaan secara monodisiplin, interdisiplin dan multidisiplin dan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terakreditasi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

(Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum, dan Ketrampilan Khusus)

Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
8. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
10. mempunyai kepedulian terhadap keberlanjutan ekologis.

Penguasaan Pengetahuan

Menguasai teori-teori dari berbagai disiplin sains dan humaniora sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya yang digerakkan oleh arus sumber daya alam dan informasi berdasarkan etika.

Ketrampilan Khusus

Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang lingkungan dan perkotaan melalui riset dan inovasi yang teruji guna menyelesaikan masalah lingkungan dan perkotaan dengan pendekatan multi disiplin

Ketrampilan Umum

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang lingkungan dan perkotaan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsep ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan

kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan internasional, serta mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;

2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang lingkungan dan perkotaan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah di bidang lingkungan dan perkotaan secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mampu mengidentifikasi persoalan lingkungan dan perkotaan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5. Mampu mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah lingkungan dan perkotaan dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian teoritis atau eksperimental berdasarkan informasi dan data;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan sejawat di lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

STRUKTUR KURIKULUM (MATA KULIAH YANG DITAWARKAN)

PMLP menyusun kurikulumnya sebagai bentuk penjabaran dari visi, misi, sasaran dan tujuan dari Program Studi. Contohnya adalah dimasukkannya topik epistemologi (filsafat pengetahuan yang mengkaji tentang bagaimana berbagai pengetahuan dibentuk, dikritik dan dipertanggungjawabkan) pada mata kuliah Metode Penelitian adalah agar mahasiswa memiliki wawasan pengetahuan akademik yang interdisiplin. Nilai-nilai etis (hidup yang baik atau bermutu) dan keadilan dijabarkan dalam beberapa mata kuliah seperti Governance Lingkungan, Etika Lingkungan dan Instrumen Partisipasi Masyarakat. Semua Mata Kuliah berisikan tentang bidang kajian lingkungan dan perkotaan baik secara langsung maupun tidak.

Pengembangan kurikulum PMLP juga mengacu pada regulasi pemerintah yakni Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai upaya peningkatan capaian pembelajaran. Upaya tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 098/G.3/SK.Rek/III/2015 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

dalam penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata.

a. Relevansi dengan Kebutuhan Stakeholder

Pertumbuhan penduduk kota-kota dunia dan Indonesia adalah makin pesat. Pada tahun 2005 dari 6,5 milyar penduduk dunia, 48,6%-nya tinggal di perkotaan, dan saat ini lebih dari 50% penduduknya yang tinggal di perkotaan, maka di tahun 2050 ada 69,6% dari total penduduk sebesar 9,2 milyar akan tinggal di perkotaan. Di Indonesia sendiri dari tahun 1970-an sampai tahun 1990-an prosentase penduduk yang tinggal di perkotaan naik dari 17% menjadi 30%. Pada tahun 2005 jumlahnya sudah mencapai 48% atau sebesar 107 juta orang dari 225 juta orang total penduduk. Pada tahun 2015 mencapai 53% atau sebesar 119 juta dari 225 juta total penduduk Indonesia (sumber: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1276>).

Pertumbuhan penduduk perkotaan yang demikian pesat membawa dampak pada urbanisasi kemiskinan, bertambahnya penggunaan ruang-ruang kota, dan penurunan kualitas lingkungan. Semua ini mengandaikan mereka, baik di pemerintahan, perguruan tinggi, LSM dan media masa, yang ahli secara interdisiplin di bidang perkotaan dan lingkungan. Saat ini barangkali masih belum terlalu terasa kebutuhan akan keahlian perkotaan dan lingkungan. Namun di masa yang akan datang dengan pertumbuhan kota dan masalah ikutannya, jelas kebutuhan keahlian seperti yang ditawarkan PMLP dengan kurikulum dan silabinya pasti sangat diperlukan.

b. Struktur dan Isi Kurikulum

Struktur dan isi kurikulum PMLP mencakup keluasan, kedalaman, koherensi, dan organisasi kurikulum. Karena itu struktur kurikulum PMLP disusun berdasarkan landasan filosofis untuk membentuk manusia akademik yang memiliki prinsip-prinsip etika dan keadilan. Sehingga kurikulum ini bukan sekedar pengembangan keilmuan dan memiliki makna bagi masyarakat luas (stakeholders) sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (knowledge), teknologi (technology), dan seni (art). Secara operasional, landasan filosofis ini memberi inspirasi bagi pengembangan visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan mutu universitas dipadu dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) sebagai orientasi akademik di Universitas Katolik Soegijapranata.

Mulai tahun 2015/2016, Universitas Katolik Soegijapranata telah menerapkan kurikulum yang berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan diterbitkannya Keputusan Rektor Nomor 098/G.3/SK.Rek/III/2015 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata.

Kurikulum yang saat ini berlaku memuat 45 SKS yang terdiri dari 33 SKS kuliah wajib dan 12 SKS kuliah pilihan. Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan sangat beragam sesuai dengan kebutuhan jaman. Dengan cara ini proses updating

dapat dilakukan dengan menambah atau mengganti Mata Kuliah Pilihan. Ada 9 (sembilan) Mata Kuliah Wajib, sementara Mata Kuliah Pilihan yang dapat dipilih mahasiswa ada 10 (sepuluh) Mata Kuliah. Struktur Kurikulum di PMLP adalah sebagai berikut:

1. MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan) sebanyak 30%: adalah Filsafat dan Metode Ilmiah (3 SKS; PLW 600): mata kuliah ini ditujukan untuk mengembangkan kepribadian dan profesionalitas keilmiah yang mantab dan mandiri pada mahasiswa; Etika Lingkungan (3 SKS; PLW 616): mata kuliah ini ditujukan untuk membentuk perspektif etis kritis terhadap lingkungan; Kota dan Gaya Hidup (3 SKS; PLP 612) dan Filsafat Ruang Perkotaa (3 SKS; PLP 611): kedua mata kuliah ini ditujukan untuk menambah ketrampilan analisa ruang terhadap aktivitas manusia di perkotaan dan lingkungan. Dengan demikian mahasiswa bisa membentuk sikap yang ramah lingkungan yang kritis.
2. MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) sebanyak 40%: adalah Ekologi dan Permasalahan Lingkungan (3 SKS; PLW 601) yang membahas berbagai konsep ekologi yang relevan dengan isu-isu lingkungan; Manajemen Sumber Daya Alam (3 SKS; PLW 604) yang memberikan keahlian dalam memilih dan menerapkan bentuk- bentuk manajemen Sumber Daya Alam dan relasi antara ekologi dan ekonomi; Manajemen Air (3 SKS; PLP 619) yang memberikan keahlian dalam memilih dan menerapkan bentuk-bentuk manajemen air; Manajemen Limbah (3 SKS; PLP 650) yang memberikan keahlian dalam memilih dan menerapkan bentuk-bentuk pengelolaan limbah yang ramah lingkungan; Transportasi Lingkungan (3 SKS; PMP 642) yang akan memberikan keahlian dalam memilih dan menerapkan bentuk- bentuk transportasi yang ramah lingkungan; Toksikologi Lingkungan dan Analisis Risiko (3 SKS; PLP 617) yang akan membentuk pengetahuan dan kepedulian terhadap kehidupan yang ramah lingkungan; Bisnis, Industri dan Lingkungan (3 SKS; PLP 608) adalah mata kuliah yang akan memberikan kemampuan mengambil keputusan yang ramah lingkungan dalam kasus-kasus bisnis dan industri. Informasi dan Perkembangan Kota (3 SKS; PLP 644) yang akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengavaluasi dan menganalisis kota dan lingkungan berdasarkan teknologi informasi terbaru.
3. MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) sebanyak 30%: adalah Governance Lingkungan (3 SKS; PLW 602) dan Instrumen Partisipasi Masyarakat (3 SKS; PLW 615): kedua mata kuliah ini akan memberi wawasan lokal dan global tentang strategi menyertakan masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam membuat keputusan-keputusan yang menyangkut lingkungan, perkotaan dan diri mereka sendiri. Tabel E.1

Struktur dan Isi Kurikulum PMLP

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/ Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku Mulai Sem./ Th.
				Silabu/ SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PLW 600	Epistemologi dan Metode Ilmiah	Lama	√		Updating	dosen	Ganjil 2012/13
2	PLW 601	Ekologi dan Permasalahan Lingkungan	Lama	√		Updating	dosen	Ganjil 2012/13
3	PLW 602	Governance Lingkungan	Lama	√		Updating	dosen	Ganjil 2012
4	PLW 604	Manajemen Sumber Daya Alam	Lama	√		Updating	dosen	Ganjil 2012/13
5	PLW 614	Sistem Informasi Kota	Baru	√		Pengetahuan tentang sistem informasi perlu di PMLP	dosen	Ganjil 2012/13
6	PLW 606	Kajian Kota dan Urbanisasi	Baru	√		Pengetahuan tentang perkembangan perlu di PMLP	dosen	Ganjil 2012/13
7	PLW 616	Etika Lingkungan	Lama	√		Updating	dosen	Ganjil 2012/13
8	PLW 644	Informasi dan Perkembangan Kota	Baru	√		Pengetahuan tentang kaitan antara informasi dan perkembangan kota perlu di PMLP	dosen	Ganjil 2012/13
9	PLW 651	Evaluasi Lingkungan	Lama	√		updating	dosen	Ganjil 2012/13
10	PLP 611	Filsafat Ruang Perkotaan	Lama	√		updating	dosen	Ganjil 2012/13

11	PLP 645	Teknologi Informasi dan Permasalahan Lingkungan	Baru	√		Pengetahuan tentang Informasi dan Permasalahan Lingkungan perlu di PMLP	dosen	Ganjil 2012/13
12	PLP 646	Energi dan Perubahan Iklim	Baru	√		Pengetahuan tentang Perubahan iklim dan ketersediaan energi diperlukan di PMLP		Ganjil 2012/13

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran

Satu mata kuliah melengkapi mata kuliah yang lain. Sebagai contoh setelah mahasiswa mengetahui apa yang disebut dengan governance lingkungan pada Mata Kuliah Governance Lingkungan, mahasiswa diajak untuk belajar lebih dalam tentang natural resources governance pada Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Alam dan water governance pada Mata Kuliah Manajemen Air. Contoh yang lain adalah berbagai usaha menyatukan kepentingan lingkungan di satu pihak dan bisnis serta industri di lain pihak dalam Mata Kuliah Bisnis Industri dan Lingkungan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami cara mengintegrasikan kepentingan bisnis dan lingkungan dengan belajar tentang valuasi lingkungan pada Mata Kuliah Evaluasi Lingkungan. Pada mata kuliah Etika Lingkungan mahasiswa diajak untuk secara kritis memahami dan mengevaluasi berbagai argumentasi etis yang melandasi berbagai konsep pembangunan yang berlaku di tingkat global dan lokal. Dengan cara ini mahasiswa bisa memahami, bahwa terjadinya berbagai krisis lingkungan adalah bukan sekedar persoalan teknis dan ekonomis, tapi terutama juga karena konsep-konsep etis yang mengabaikan kesatuan organis antara manusia, makhluk hidup non-manusia, benda-benda, udara, air, dan tanah sebagai sebuah ekosistem yang utuh.

5. Kurikulum Lokal

PMLP adalah program studi lingkungan dan perkotaan yang interdisiplin dan satu-satunya di Indonesia. Kemampuan melakukan kajian interdisiplin itu dicirikan oleh mata kuliah Epistemologi dan Metodologi Riset (PLW 600) yang berisi materi tentang epistemologi (filsafat tentang bagaimana manusia membentuk dan mempertanggungjawabkan kebenaran pengetahuan) yang kemudian dihubungkan dengan keterkaitan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian-penelitian humaniora dalam lingkungan dan perkotaan; Instrumen Partisipasi Masyarakat (PLW 615) yang membahas strategi-strategi untuk

mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas lingkungan dan perkotaan; Evaluasi Lingkungan (PLW 651) adalah matakuliah yang membahas peluang aplikasi sejumlah piranti evaluasi lingkungan (AMDAL, KLS, ANALISA RISIKO, dll); Toksikologi Lingkungan dan Analisis Risiko (PLP 617) adalah matakuliah yang membahas jenis-jenis senyawa pencemar, antropogenik dan alamiah, dan interaksinya dengan lingkungan. Matakuliah ini juga membahas evaluasi risiko pencemaran dengan studi kasus-kasus di Indonesia; Sistem Informasi Kota (PLW 614) adalah matakuliah yang membahas tentang bagaimana pemerintah dan masyarakat kota menggunakan sistem informasi berbasis internet untuk mengelola berbagai persoalan sosial dan lingkungan di perkotaan. Mata kuliah ini juga membahas kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi kota berbasis internet. Kelebihannya antara lain adalah pemerintah dan masyarakat dapat lebih cepat dalam mengolah, menginformasikan dan mempersoalkan berbagai bentuk pembangunan lingkungan dan kota. Kekurangannya antara lain adalah munculnya berbagai informasi yang tak jelas asal-usulnya dan sulit dipertanggungjawabkan. Sehingga berbagai kekeliruan tindakan sangat dimungkinkan terjadi.

6. Mata Kuliah Pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu
Mata kuliah pilihan disusun untuk pengembangan potensi diri mahasiswa. Mata Kuliah pilihan ini juga dimaksudkan untuk mempermudah updating kurikulum tanpa perlu mengganti kurikulum. Penggantian kurikulum seringkali merugikan mahasiswa khususnya mahasiswa yang harus mengalami konversi kurikulum. Oleh karena itu program studi lebih memilih memberikan mata kuliah pilihan yang beragam dan disesuaikan dengan perkembangan jaman. Mata kuliah pilihan ini juga disajikan agar dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan keinginan untuk mendukung atau menunjang kompetensi pribadinya.

DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Epistemologi & Metode Ilmiah adalah mata kuliah yang untuk mengkonstruksikan cara-cara merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawabannya yang bisa dipertanggungjawabkan menurut berbagai mazab epistemologi modern dan postmodern. Dengan cara ini mahasiswa bisa melihat kekuatan dan kekurangan berbagai pendekatan monodisiplin. Mahasiswa bahkan dapat menemukan cara menggabungkan berbagai disiplin akademik menjadi sebuah pendekatan yang multi disiplin. Setelah itu mereka belajar cara mengumpulkan dan menganalisa data secara kualitatif dan kuantitatif. Sehingga mereka bisa menggunakan pendekatan arsitektural yang digabungkan dengan analisa-analisa

sains maupun humaniora, seperti analisa teknik lingkungan, hukum, filsafat, tata kelola pemerintahan, dan lain sebagainya.

2. Etika Lingkungan adalah mata kuliah yang memberi perspektif etis pada tindakan manusia terhadap lingkungan. Karena itu mata kuliah ini membahas etika antroposentrisme, neo-antroposentrisme, biosentrisme, ekosentrisme, etika kepedulian, pandangan Katolik dan Islam tentang etika lingkungan, dan dialog agama-agama tentang lingkungan.
3. Manajemen Sumber Daya Alam adalah mata kuliah yang untuk membentuk pengertian tentang manajemen dan berbagai fungsinya, khususnya manajemen perkotaan yang terkait dengan penggunaan air, tanah, energi, sarana rekreasi, dan lain sebagainya. Mata kuliah ini juga membentuk konsep “keberlanjutan” [sustainability] dalam pengelolaan lingkungan dan dalam hubungan antara ekologi dan ekonomi. Akhirnya mata kuliah ini juga akan membentuk kemampuan mahasiswa dalam merumuskan kebijakan publik sumber daya perkotaan dan analisisnya melalui berbagai teknik seperti analisis hirarki, analisis biaya dan manfaat, dan berbagai teknik evaluasi lingkungan.
4. Sistem Informasi Kota adalah mata kuliah yang memberikan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengolah data demi memahami masalah-masalah perkotaan mulai dari transportasi sampai ke pencemaran lingkungan. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami pengelolaan kota yang efisien dan berkualitas
5. Filsafat Ruang Perkotaan adalah mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara ‘yang sosial’ (perilaku manusia) dan ‘yang spatial’ (geografi) itu. Seperti yang dikatakan oleh para geografer-sosial (human geographers), bahwa ‘yang spatial’ selalu dikonstruksikan secara sosial, maka dengan sendirinya ‘yang sosial’ (ide dan perilaku manusia) juga dikonstruksikan secara spatial. Sehingga mata kuliah ini bisa memberikan pemaknaan dari hubungan manusia dan ruang-ruang sosialnya. Mata kuliah ini pada akhirnya juga bisa memberikan perspektif kritis untuk menganalisa berbagai kebijakan pemerintah terhadap pembentukan ruang-ruang kota.
6. Kota dan Gaya Hidup adalah mata kuliah yang membahas mengapa dan bagaimana manusia—berbeda dari hewan—mengatasi determinasi biologisnya dan dengan gaya hidup itu ia mewujudkan kemanusiaannya yang unik. Gaya hidup yang membuat manusia berpakaian, memasak makanan dan membuat rumah secara berbeda-beda dan bercitarasa. Bahkan gaya hidup membuat manusia melakukan hubungan seksual bukan sekedar sebagai perwujudan dari dorongan hasrat seksual dan proses melanjutkan keturunan, melainkan juga sebagai ungkapan kasih dan spiritualitas tertentu. Jadi gaya hidup adalah strategi kebudayaan untuk membentuk identitas individu, kelompok tertentu, atau

untuk melawan budaya yang hegemonik. Kehidupan, dinamika dan pluralitas warga kota akan makin kelihatan bila dipelajari gaya hidup di kota tersebut.

7. Governance Lingkungan adalah mata kuliah yang menunjukkan kolaborasi antara demokrasi dan kepentingan perlindungan terhadap lingkungan. Kajian utama mata kuliah ini adalah keterlibatan berbagai elemen masyarakat dalam menentukan kebijakan lingkungan. Karena itu prinsip-prinsip keadilan lingkungan yang sekaligus menjamin keberadaan masyarakat sipil dalam hubungannya dengan negara dan bisnis juga menjadi topik pembahasan utama di mata kuliah ini. Karena itu mata kuliah ini membahas sejarah kemunculan, fenomena saat ini, dan mendatang.
8. Manajemen Air adalah mata kuliah yang memberi perspektif tentang nilai-nilai sosial, budaya dan religius tentang air, sehingga bisa dipahami perspektif hak atas air, yaitu *right to water* dan *water right* demi menentukan kebijakan negara terhadap pemenuhan hak asasi warga atas air. Dengan demikian mata kuliah diarahkan pada persoalan keadilan air (*water justice*) dan gerakan sosial untuk mewujudkannya.
9. Energi dan Perubahan Iklim adalah mata kuliah yang memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk melakukan analisis tentang dampak perubahan iklim dan memberikan rekomendasi kebijakan terkait dengan mitigasi dan adaptasi terhadap masalah perubahan iklim.
10. Evaluasi Lingkungan adalah mata kuliah dimana mahasiswa akan mempelajari tentang bagaimana menerapkan beberapa piranti evaluasi lingkungan utama beserta kritik terhadap piranti-piranti tersebut. Harapannya mahasiswa akan dapat menerapkan piranti-piranti tersebut. Beberapa piranti evaluasi lingkungan utama akan dibahas sampai pada analisis kasus berdasarkan publikasi di jurnal ataupun konferensi internasional.
11. Instrumen Partisipasi Masyarakat ini adalah mata kuliah yang untuk mengkonstruksikan cara-cara merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawabannya yang bisa dipertanggungjawabkan menurut berbagai instrument yang bisa digunakan untuk melakukan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan demi mencapai kesejahteraan bersama. Dengan cara ini mahasiswa bisa melihat kekuatan dan kekurangan berbagai instrument yang dikenal dalam program-program pembangunan. Mahasiswa bahkan dapat menemukan cara menggabungkan berbagai instrumen yang ada dan bagaimana menerapkan setidaknya-tidaknya dalam sebuah studi singkat dari kondisi social.
12. Ekologi Kota adalah mata kuliah untuk mempelajari teori Ekologi dan relevansinya terhadap permasalahan lingkungan aktual yang berlangsung di aras lokal dan global, serta membahas peluang riset di ranah ilmu lingkungan.

13. Bisnis, Industri dan Lingkungan adalah mata kuliah yang berisikan tentang berbagai pendekatan dan aplikasinya untuk menyatukan kepentingan bisnis dan industri di satu pihak dan kepentingan konservasi lingkungan hidup di lain pihak, baik pada sisi mikro perusahaan, makro nasional maupun pada level global.
14. Kajian Kota dan Urbanisasi adalah mata kuliah yang membahas kota sebagai sebuah ruang sosial, ekonomi, politik dan budaya yang warganya datang dari berbagai daerah perkotaan, pedesaan, dan bahkan dari luar negeri. Karena itu makna kota selalu dalam proses. Makna kota tak hanya berasal dari pemerintah, yaitu lewat pendekatan top-down. Sebab selalu terjadi kontestasi budaya dan politik antar kelompok warga kota dalam memaknai kota itu agar nyaman bagi kelompoknya dan kelompok-kelompok lain.
15. Melalui mata kuliah Informasi dan Perkembangan Kota, mahasiswa diharapkan mampu dan dapat berpikir kritis mengenai informasi, informasi elektronik, hukum-hukum yang menaungi, kedua sisi dalam implementasi, dan peranan informasi dalam perkembangan kota. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami pengelolaan informasi yang positif bagi perkembangan kota dan masyarakatnya.

DIAGRAM ALIR MATA KULIAH

Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4
Kajian Kota dan Urbanisasi	Etika Lingkungan	Evaluasi Lingkungan	Tesis
Ekologi & Permasalahan Link	Sistem Informasi Kota	Epistemologi & Metil	Pilihan
Governance Lingkungan	Pilihan	Pilihan	
Informasi & Evolusi Kota	Pilihan	Pilihan	

UNIT PENDUKUNG

RUANG-RABU merupakan forum diskusi yang membahas berbagai persoalan lingkungan dan perkotaan, baik pada tingkat empirik maupun konseptual. Forum ini terbuka untuk mahasiswa dan dosen PMLP, mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata, dan juga terbuka untuk masyarakat di luar universitas. Dengan RUANG-RABU juga menjadi forum PMLP untuk mengabdikan pada masyarakat. Para mahasiswa juga PMLP dapat memanfaatkannya untuk diseminasi hasil penelitian atau pemikirannya.

Melalui RUANG-RABU para mahasiswa didorong untuk peduli terhadap masalah lingkungan dan perkotaan yang aktual dan didorong untuk mempergunakan analisis

ilmiah untuk membantu mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Dalam RUANG-RABU, masyarakat umum juga diundang hadir selain birokrasi pemerintahan dan kalangan akademis di luar program studi dan Unika Soegijapranata.

BAB III

INFORMASI PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

SEJARAH SINGKAT

Pada 2017, melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 620/KPT/1/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Doktor pada Universitas Katolik Soegijapranata di Semarang yang diselenggarakan oleh Yayasan Sanjojo, Pemerintah telah memberi ijin operasional kepada Universitas Katolik Soegijapranata (selanjutnya disingkat Unika Soegijapranata) untuk menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL).

PDIL Unika Soegijapranata didesain khusus sebagai program doktor berbasis pendekatan interdisiplin (interdisciplinary approach) dan transdisiplin (transdisciplinary approach). Yaitu, pendekatan yang mengintegrasikan dan mensinkronkan berbagai disiplin ilmu dengan ilmu lingkungan untuk menghasilkan suatu disiplin ilmu pengetahuan baru. Disiplin ilmu baru yang dihasilkan tersebut adalah Ilmu Lingkungan (Environmental Science) dengan fokus kajian pada Kepemimpinan Lingkungan (Environmental Leadership).

Mengapa harus Ilmu Lingkungan dengan konsentrasi pada Kepemimpinan Lingkungan? Jawabnya, karena secara konseptual, Ilmu Lingkungan merupakan

kelompok ilmu-ilmu (a group of sciences) yang mempelajari hubungan antara sistem manusia dan sistem lingkungan dengan titik perhatian pada keberlanjutan kehidupan di bumi serta alternatif pemecahan masalah kerusakan dan pencemaran lingkungan oleh kegiatan manusia (Colin, 2014; Galang, 2009; Botkin & Keller, 2010).

Sementara konsentrasi studi pada Kepemimpinan Lingkungan didasarkan pada asumsi teoritis dan realitas empiris bahwa kualitas dan integritas kepemimpinan dari para pemimpin organisasi (organization leaders) memiliki peran sangat penting dan strategis dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Penyebab terjadinya permasalahan lingkungan selama ini sangat kompleks. Penyebabnya tidak hanya berkaitan erat dengan isu-isu teknis dan fisik lingkungan, tetapi juga berkaitan erat dengan isu-isu sosial, ekonomi, politik, kepemimpinan, dan lainnya. Karena itu, salah satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan juga permasalahan sosial dan ekonomi adalah perguruan tinggi perlu mengembangkan studi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kepemimpinan lingkungan yang interdisipliner (Mino & Hanaki, 2013). Ketiga permasalahan tersebut, yaitu permasalahan lingkungan, sosial dan ekonomi, sesungguhnya saling terkait atau beririsan satu sama lain (Elkington, 2001; Lako, 2015).

Berkenaan dengan hal tersebut dan juga sesuai dengan motto Unika Soegijapranata yaitu “Talenta Pro Patria et Humanitate” yaitu Unika Soegijapranata harus senantiasa berperan aktif dalam upaya bersama pemerintah dan masyarakat luas mengatasi permasalahan-permasalahan Tanah Air dan kemanusiaan, maka mulai Tahun Akademik 2017/2018 Unika Soegijapranata telah membuka dan menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) dengan konsentrasi pada Kepemimpinan Lingkungan. Program ini dirancang khusus untuk menghasilkan para Doktor Ilmu Lingkungan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam kepemimpinan lingkungan.

Penerimaan mahasiswa baru PDIL untuk angkatan pertama dilakukan pada semester genap Tahun Akademik 2017/2018. Tercatat ada 10 (sepuluh) mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa PDIL.

Sebagai hasil dari kerja keras dan pengelolaan yang baik, melalui Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 4977/SK/BAN-PT/Ak-PPK/D/IX/2020, pada 1 September 2020 BAN-PT memberikan Peringkat Akreditasi Baik kepada Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata. Dengan peringkat tersebut, maka PDIL sudah dapat meluluskan mahasiswa sebagai Doktor Ilmu Lingkungan.

PENDEKATAN STUDI DAN BIDANG KAJIAN

Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Unika Soegijapranata merupakan program doktor berbasis riset (by research) dengan pendekatan inter-transdisiplin ilmu.

Pendekatan inter-transdisiplin Ilmu memungkinkan para calon mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat mendaftar dan menjadi mahasiswa PDIL Unika Soegijapranata. Perkuliahan secara reguler hanya dilakukan pada semester pertama, sementara pada semester kedua dilakukan penulisan proposal disertasi dan ujian kelayakan proposal disertasi. Untuk semester ketiga dan semester-semester selanjutnya dilakukan penelitian serta penulisan disertasi dan karya ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional.

Karena PDIL adalah program doktor berbasis riset dan pendekatan inter-transdisiplin ilmu maka dalam perkuliahan dan pelaksanaan riset, para mahasiswa yang memiliki latar keilmuan atau disiplin ilmu yang beragam tersebut akan diwajibkan untuk mempelajari Ilmu Lingkungan dan Kepemimpinan Lingkungan, serta ilmu-ilmu lain yang relevan dengan lingkungan seperti Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian Multiparadigma.

Dalam pemilihan topik riset untuk disertasi, mahasiswa juga diminta mengintegrasikan latar keilmuan atau kompetensinya dasarnya dengan bidang-bidang kajian dalam Ilmu Lingkungan. Misalnya, mahasiswa yang memiliki latar pendidikan dan profesi dari Ilmu Hukum, maka disertasinya akan berkaitan dengan isu Hukum Lingkungan. Atau mahasiswa yang memiliki latar pendidikan dan profesi Psikologi maka disertasinya akan berkaitan dengan Psikologi Lingkungan. Begitu pula mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan dari Ilmu Teknik maka disertasinya akan berkaitan dengan Teknik Lingkungan.

Konsentrasi Keahlian dari PDIL Unika Soegijapranata adalah Kepemimpinan Lingkungan (Environmental Leadership atau Green Leadership).

Ada empat bidang kajian utama dalam PDIL Unika Soegijapranata yang menjadi basis dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Empat Bidang tersebut adalah:

1. Kajian pemecahan masalah lingkungan. Kajian ini difokuskan pada isu-isu krusial dan strategis lingkungan baik pada aras global, nasional maupun regional. Kajiannya dapat mencakup mencakup teologi, etika, sistem manajemen, tatakelola korporasi, eko-literasi, perilaku lingkungan, psikologi, pendidikan, hukum, komunikasi, politik, ekonomi, bisnis, lingkungan, gaya hidup ekologis, teknik dan lainnya.
2. Kajian relasi manusia, bisnis dan lingkungan. Kajian ini menelaah isu-isu berkenaan dengan relasi antara manusia, bisnis dan lingkungan. Kajian ini dapat meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi, tatakelola korporasi, ekonomi hijau, sustainability korporasi dan bisnis, bisnis hijau, manajemen lingkungan, keuangan keberlanjutan, akuntansi keberlanjutan,

perpajakan lingkungan, pembangunan berkelanjutan, kepemimpinan lingkungan, psikologi lingkungan, etika bisnis dan lingkungan, hukum lingkungan, dan lainnya.

3. Kajian pencemaran dan kerusakan lingkungan atau Kajian Lingkungan. Bidang kajian ini menelaah isu-isu berkaitan dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Bidang kajiannya dapat meliputi teknologi, geologi, ekologi, inovasi dan teknologi hijau, energi hijau, bangunan hijau, hidrologi, sustainable design, sustainable agro-food supply chain, kimia, kedokteran dan lainnya.
4. Kajian Valuasi Lingkungan. Bidang kajian menelaah isu-isu berkenaan dengan valuasi dan pengukuran nilai-nilai lingkungan dalam konteks yang luas. Bidang ini dapat mencakup ekonomi lingkungan, audit lingkungan, keuangan lingkungan, akuntansi lingkungan, hukum lingkungan, manajemen lingkungan, teknologi lingkungan, teknologi lingkungan, tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi, geologi, kelautan dan lainnya.

Relasi empat kajian tersebut dalam konteks Ilmu Lingkungan dan Kepemimpinan Lingkungan dapat digambarkan seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Konsentrasi dan Bidang Kajian PDIL Unika Soegijapranata

Dalam melakukan riset dan publikasi ilmiah terhadap bidang-bidang kajian tersebut untuk kepentingan penyelesaian disertasi, mahasiswa dan para dosen diharapkan menggunakan pendekatan interdisiplin dan transdisiplin ilmu tersebut.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi

Menjadikan PDIL sebagai program doktor yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dalam bidang lingkungan dan kepemimpinan lingkungan berlandaskan nilai-nilai Kristianitas (cinta kasih, jujur, bertanggung jawab, dan adil).

Misi

1. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teori atau model baru di bidang ilmu lingkungan dalam mengatasi dinamika permasalahan dan tantangan sosial, lingkungan dan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern dan multikultural.
2. Menyelenggarakan pendidikan bagi para mahasiswa agar mereka mampu menggunakan posisi strategisnya dalam melakukan transformasi kepemimpinan lingkungan untuk pemecahan terhadap permasalahan sosial-ekonomi dan lingkungan bangsa.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang lingkungan melalui pendekatan inter dan transdisiplin, untuk menghasilkan kesimpulan empiris dan rekomendasi keputusan manajerial yang tepat.
4. Memublikasi karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bereputasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta pengelolaan lingkungan.

Tujuan

1. Menghasilkan doktor ilmu lingkungan yang mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teori baru dalam bidang lingkungan untuk mengatasi dinamika permasalahan sosial-lingkungan dan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern dan multikultural.
2. Menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas bagi para mahasiswa agar mereka mampu menggunakan posisi strategisnya dalam pemecahan permasalahan sosial-ekonomi dan lingkungan bangsa.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang lingkungan sehingga mampu menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat.
4. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bereputasi internasional yang bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta pengelolaan lingkungan.

Sasaran

Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan (DIL) yang memiliki kapabilitas kepemimpinan lingkungan, yaitu seorang pemimpin yang memiliki komitmen, keahlian dan kemampuan kepemimpinan yang strategis (strategic leadership) terhadap isu-isu lingkungan dan solusi untuk mengatasinya.

Tata Nilai

Sebagai pemimpin, para doktor lulusan PDIL Unika Soegijapranata diharapkan menjadi pemimpin yang memiliki visi dan kapabilitas kepemimpinan lingkungan yang kuat dalam membantu organisasi, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah mengatasi isu-isu lingkungan. Kapabilitas tersebut dibentuk melalui proses interaksi perkuliahan, proses pembimbingan riset dan publikasi karya-karya ilmiah pada jurnal-jurnal bereputasi, dan penerbitan buku karya disertasi.

Secara khusus, karakteristik Kepemimpinan Lingkungan yang ingin diwujudkan PDIL Unika Soegijapranata adalah kepemimpinan yang berciri holistik, sistemik, dan etis. Kepemimpinan Lingkungan mensyaratkan sudut pandang jangka panjang dalam mencermati tren masa depan, yaitu kapasitas lingkungan sangat terbatas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan industry, serta laba korporasi dan rumah tangga. Kepemimpinan Lingkungan berbasiskan pada cara berpikir secara sistem, bukan sepenggal-sepenggal.

Adapun nilai-nilai utama dalam Kepemimpinan Lingkungan adalah spiritualitas, keutuhan, keterkaitan, keadilan masyarakat, saling ketergantungan, dan kelestarian. Berdasarkan nilai-nilai utama tersebut maka tata nilai utama (core values) dari PDIL Unika Soegijapranata adalah:



Gambar 2. Nilai-Nilai Keutamaan PDIL Unika Soegijapranata

PROFIL LULUSAN

Sasaran dari PDIL Unika Soegijapranata adalah menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan yang memiliki kapabilitas kepemimpinan lingkungan, yaitu seorang Doktor Lingkungan yang memiliki komitmen, keahlian dan kemampuan kepemimpinan yang strategis (strategic leadership) terhadap isu-isu lingkungan dan solusi untuk mengatasinya. Seorang Doktor Lingkungan yang memiliki kapabilitas kepemimpinan lingkungan yang strategis memiliki karakteristik visioner, direktif, inkubatif dan kolaboratif atau partisipatif.

Perumusan sasaran tersebut didasarkan pada dua pertimbangan berikut. Pertama, dari faktor eksternal, bumi yang didiami manusia dalam beberapa dekade terakhir sedang mengalami degradasi dan krisis sosial dan lingkungan yang serius dan mencermaskan. Krisis tersebut antara lain pemanasan global, perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan ekosistem, pencemaran lingkungan, kelangkaan sumberdaya, kemiskinan dan lainnya. Penyebab krisis tersebut adalah karena sifat dan perilaku serakah dan eksploitatif dari negara, pelaku ekonomi, rumah tangga dan para individu untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi, laba dan kesejahteraan ekonomi. Selama tiga dekade terakhir, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menggalang aksi global untuk mengatasi krisis tersebut melalui model Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development), gerakan Go Green dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs), namun hasilnya belum efektif mengurangi krisis sosial dan lingkungan. Kedua, sebagai universitas Katolik yang berbasiskan pada nilai-nilai Kristianitas atau kasih kepada sesama dan lingkungan, Unika Soegijapranata juga memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu Eco-Settlement yaitu pemukiman yang berwawasan ekologis. Selain itu, sejak tahun 2010 Unika Soegijapranata juga merumuskan tagline yaitu Talenta Pro Patria et Humanitate yaitu Talenta untuk Tanah Air dan Kemanusiaan. Tagline ini yaitu talenta dan kemampuan civitas akademika jangan disembunyikan tapi harus dipersembahkan untuk Tanah Air dan kemanusiaan.

Berdasarkan dua pertimbangan tersebut, maka misi kehadiran PDIL Unika Soegijapranata dimaksudkan untuk ikut serta membantu PBB, pemerintah dan para pihak dalam upaya mengatasi krisis sosial dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan lingkungan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

(Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum, dan Ketrampilan Khusus)

Dengan profil lulusan di atas, PDIL Unika Soegijapranata memformulasikan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang:

1. **Mampu mengembangkan dan menerapkan teori atau gagasan baru** yang terkait dengan ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan **sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bentuk riset-riset ilmiah dan pemikiran kritis** terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan;
2. **Mampu menyusun penelitian, kajian teoritis, dan/atau eksperimen** dalam bidang ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan yang diwujudkan **dalam bentuk disertasi serta publikasi jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi minimal dua tulisan.**
3. **Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dan melakukan penelitian yang berdampak positif pada masyarakat untuk mencari solusi permasalahan** di bidang ilmu lingkungan dan manajemen lingkungan **melalui pendekatan inter-transdisiplin;**
4. **Mampu mengkomunikasikan hasil kajian kritis** terhadap teori, prinsip ilmu lingkungan dan praktik pengelolaan lingkungan **kepada masyarakat umum.**
5. **Mampu memimpin dan mengelola sumberdaya** serta **organisasi** atau **lembaga** yang dikelolanya **secara lebih kreatif dan ramah lingkungan.**
6. **Mampu mengembangkan dan memelihara relasi kesejawatan** di dalam lingkungan kerja masing-masing atau di dalam jaringan kerjasama pada komunitas peneliti antar lembaga.

Untuk mewujudkan capaian pembelajaran tersebut, strategi yang dilakukan PDIL adalah:

1. Pengajar memiliki kepakaran di bidang ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan.
2. Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 4 tahun.
3. Mata kuliah wajib dirancang untuk mendukung kompetensi di bidang ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan seperti Ilmu Lingkungan dan Filsafat Ilmu dan metodologi riset multiparadigma.

4. Mata kuliah konsentrasi dirancang untuk memperkuat kompetensi di bidang kepemimpinan lingkungan, yaitu Kepemimpinan Lingkungan.
5. Mata kuliah penelitian kualitatif, kuantitatif dan campuran, serta Telaah Literatur diberikan sebagai bekal melakukan penelitian untuk disertasi.
6. Mahasiswa diwajibkan menulis di jurnal internasional dan mengikuti konferensi Internasional
7. Mata kuliah dirancang dalam bentuk seminar dan diskusi kelompok agar mahasiswa mampu menelaah dan mendiskusikan teori dan ilmu yang didapat secara mendalam dan bekerja sama dengan kelompok.
8. Selama proses perkuliahan, penulisan disertasi, ujian dan interaksi, internalisasi nilai-nilai Kristianitas dan nilai-nilai keutamaan PDIL (integritas, objektivitas, transparansi, profesionalisme, kebebasan akademik, kohesivitas, kepedulian sosial, produktivitas dan kualitas) kepada dosen dan mahasiswa menjadi sangat penting dan utama.

SISTEM PENDIDIKAN

Struktur Kurikulum

Sesuai ketentuan Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan terdiri dari 42 SKS, meliputi 15 SKS perkuliahan, 2 SKS Workshop Telaah Literatur dan Penulisan Proposal Disertasi, 1 SKS Ujian Kelayakan Proposal Disertasi, 8 SKS Penelitian dan Penulisan Disertasi, 4 SKS Penulisan Jurnal, 4 SKS Publikasi Jurnal, 1 SKS Seminar Kelayakan Disertasi, 2 SKS Penulisan Draft Buku Disertasi, 2 SKS Penerbitan Buku Disertasi ber-ISBN, 1 SKS Ujian Tertutup dan 1 SKS Ujian Terbuka. Pengaturan SKS mata kuliah dalam program studi tersebut juga sudah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Belmawa No. 444/B/SE/2016 tentang Implementasi SN Dikti Pada Program Magister, Doktor dan Doktor Terapan dan Surat Edaran Dirjen Pembelajaran Kemahasiswa (Belmawa) No. 0255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Karena itu, kurikulum dan Sistem Pendidikan PDIL Unika Soegijapranata dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Semester	Mata Kuliah	SKS	Jumlah SKS
I	1. Filsafat Ilmu	3	15
	2. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran	3	
	3. Teori Ilmu Lingkungan dan Kepemimpinan	3	
	4. Mata Kuliah Konsentrasi Kepemimpinan Lingkungan	3	
	5. Strategi Penyusunan Proposal dan Penulisan Disertasi	3	
II	1. Telaah Literatur dan Penulisan Proposal Disertasi	2	3
	2. Ujian Kualifikasi/Kelayakan Proposal Disertasi	1	
III	1. Penelitian dan Penulisan Disertasi -1	2	4
	2. Penulisan Karya Ilmiah di Jurnal Bereputasi -1	2	
IV	1. Penelitian dan Penulisan Disertasi -2	2	4
	2. Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Bereputasi - 1	2	
V	1. Penelitian dan Penulisan Disertasi -3	2	4
	2. Penulisan Karya Ilmiah di Jurnal Bereputasi -2	2	
VI	1. Penelitian dan Penulisan Disertasi-4	2	5
	2. Seminar Kelayakan Disertasi	1	
	3. Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Bereputasi - 2	2	
VII	1. Penulisan Draft Buku Disertasi	2	3
	2. Ujian Tertutup Disertasi	1	
VIII	1. Penulisan dan Penerbitan Buku Disertasi ber-ISBN	2	3
	2. Ujian Terbuka Promosi Doktor	1	
TOTAL			42

Tabel 1. Sistem Perkuliahan

Pelaksanaan Perkuliahan

1. Kuliah Penyegaran dan penjelasan akademik dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Agustus.
2. Kuliah perdana dilaksanakan mulai minggu pertama bulan September.

3. Perkuliahan dilaksanakan pada:
 - Hari Senin-Kamis: Mahasiswa diminta melakukan independent study, telaah literatur, penulisan atau menyelesaikan penugasan perkuliahan;
 - Hari Jumat dan Sabtu: Mahasiswa melakukan perkuliahan tata muka dalam kelas dan proses bimbingan disertasi dengan dosen pembimbing (promotor dan ko-promotor).

Kuliah Penegaran

Karena PDIL ini merupakan program studi yang bersifat interdisiplin dan transdisiplin ilmu sehingga mahasiswa program studi ini wajib mengikuti matrikulasi mata kuliah di bawah ini:

1. Dasar-dasar Kepemimpinan Lingkungan (The Basics of Environmental Leadership)
2. Ekologi dan Permasalahan Lingkungan (Ecology and Environmental Issues)
3. Etika Lingkungan (Environmental Ethics)

Rancangan matrikulasi ini bertujuan untuk memberikan dasar pada para mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu agar mereka lebih mudah mengikuti proses perkuliahan dan penelitian. PDIL Unika Soegijapranata menitikberatkan pada konsentrasi Kepemimpinan Lingkungan sehingga mata kuliah seperti Dasar-dasar Kepemimpinan penting untuk dikuasai. Demikian juga mata kuliah yang menekankan pada teori dasar Ekologi dan Permasalahan Lingkungan juga di berikan pada saat matrikulasi sehingga mahasiswa mengetahui isu-isu terkini di bidang lingkungan. Mata kuliah Etika Lingkungan diberikan pula saat matrikulasi dengan tujuan agar mahasiswa memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya.

Pengajar dan Pembimbing

No.	Dosen	Bidang Keahlian
Internal		
1	Prof. Dr. Ir. Y.Budi Widianarko, M.Sc.	Environmental Toxicology, Food Ecology & Safety
2	Prof. Dr. F.Ridwan Sanjaya, MS.IEC.	Information System and Disruptive Innovation
3	Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto, M.T.	Tropical Architecture
4	Prof. Dr. Slamet Riyadi, M.T.	Green Energy and Power Electronics
5	Dr. Theresia Dwi Hastuti, SE., M. Si., Akt., CPA.	Environmental Audit and Corporate Governance

6	Dr. J. Wiyanto Hadipuro, M.T.	Water Management and Policy
7	Dr. Angelina Ika Rahutami, SE., M.Si	Environmental Economics and Public Policy
8	Dr. V. Kristina Ananingsih, S.T., M.Sc.	Food Technology
9	Dr. Kristiana Haryanti, M.Si.	Industrial Psychology Organization
10	Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.Kes.	Health Psychology
11	Dr. Cecilia Titiek Murniati, M.A., Ph.D.	Educational Policy
12	Dr. Ir. Djoko Suwarno H.S., M.Si.	Environmental Sanitation and Coastal Pollution
13	Dr. Ir. V.G. Sri Rejeki, M.T.	Architecture and Design
14	Dr. Ir. A. Rudyanto Susilo, MSA.	Philosophy of Science and Building
15	Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, SH, M. Hum.	Law and Conflict Reconciliation
16	Dr. Y. Budi Sarwo, S.H., M.H.	Company Law and Intellectual Property
17	G.M. Adhyanggono, S.S., M.A., PhD.	Socio-cultural Documentary
Eksternal		
18	Prof. Dr. Nico M. van Straalen (Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands)	Ecology
19	Dr. Ansje Löhr (Open University, the Netherlands)	Environmental Science
20	Prof. Dr. Chal Materro (University of San Carlos, Cebu City, the Philipines)	Environmental Accounting & Corporate Governance
21	Prof. Dr. Sudarto P. Hadi (Universitas Diponegoro, Semarang)	Environmental Management & Philosophy of Science
22	Prof. Dr. Saratri Wilonoyudho (Universitas Negeri Semarang)	Demography, Population, Urban Studies
23	Prof. Dr. Hasan Fauzi, CSRS, CA. (Universitas Sebelas Maret, Solo)	Social & Environmental Accounting, Business Environmental & Strategy
24	Prof. Dr. FX. Soegiyanto, M.S. (Universitas Diponegoro, Semarang)	Macro Economics, Environmental Economics & Public Policy
25	Dr. Sri Puryono (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)	Marine and Government Policy

26	Dr. Agus Suryono	Environmental and Social-Business Enterprises
----	------------------	---

Unit Pendukung

Kegiatan perkuliahan dan riset mandiri bagi para mahasiswa PDIL berlangsung di Gedung Thomas Aquinas lantai 2. Ruang-ruang pelayanan di PDIL meliputi: 2 ruang perkuliahan, 1 ruang rapat/diskusi, 1 ruang bersama dosen, 1 ruang pengelola PDIL, dan 1 ruang pelayanan administrasi. Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata tepat berada dalam satu gedung dengan PDIL yang memungkinkan mahasiswa doktoral untuk melakukan riset dan studi mandiri diberbagai ruang studi yang tersedia dengan fasilitas akses internet yang cepat, serta lingkungan yang mendukung.

BIAYA KULIAH DAN SISTEM PEMBAYARAN

Sesuai ketentuan Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan terdiri dari 42 SKS.

- Biaya SKS = Rp 1.500.000 / SKS *
- Pendaftaran dan wawancara = Rp 1.250.000

Berikut ini adalah jumlah pembayaran SKS pada setiap semester selama 4 tahun:

Tahun	Semester 1	Semester 2	Jumlah
I	Rp 13.500.000	Rp 13.500.000	Rp 27.000.000
II	Rp 13.500.000	Rp 13.500.000	Rp 27.000.000
III	Rp 13.500.000	Rp 13.500.000	Rp 27.000.000
IV	Rp 13.500.000	Rp 13.500.000	Rp 27.000.000
Total investasi pendidikan selama masa studi normal 4 tahun			Rp 108.000.000

**Biaya per SKS sudah memperhitungkan uang pokok pembangunan (UPP) dan uang kuliah pokok (UKP) serta biaya SKS pada setiap semester.*

Pembayaran dilakukan melalui: Bank Mandiri No. 1350000229540, atas nama: Yayasan Sandjojo

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Pendaftaran terbuka untuk masyarakat luas yang telah lulus pendidikan S2 dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta baik dari dalam maupun luar negeri. Karena itu, para akademisi, pimpinan organisasi pemerintahan dan masyarakat, para eksekutif organisasi dan praktisi bisnis, aktivitas LSM, politisi dan lainnya dapat mendaftar menjadi mahasiswa PDIL Unika Soegijapranata.

Ketentuan Penerimaan

Secara khusus, mahasiswa yang diterima di PDIL Unika Soegijapranata adalah mahasiswa yang sudah:

1. Lulus S2 dari semua program studi dengan IP Kumulatif di atas 3.00 yang dibuktikan dengan ijazah dan transkrip akademik yang dilegalisir oleh pejabat perguruan tinggi yang berwenang (Pembantu/Wakil Rektor I atau Dekan/Wakil Dekan I).
2. Lulus tes Potensi Akademik dari Pusat Psikologi Terapan Unika Soegijapranata dengan skor minimal 550. Materi Tes Potensi Akademik yang diujikan meliputi: pengetahuan umum, logika berpikir, kemampuan analisa-sintesa, kemampuan berpikir abstrak dan daya tangkap. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui perkiraan tingkat keberhasilan calon mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian-penulisan disertasi.
3. Lulus tes Bahasa Inggris (nilai TOEFL minimal 475 atau IELTS minimal 4,5) dari CLT (Center for Language Training) Unika SOEGIJAPRANATA. Materi Tes TOEFL atau IELTS yang diujikan meliputi: reading, writing, listening, dan speaking. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbahasa Inggris calon mahasiswa, mengingat bahwa literatur dan jurnal rujukan berbahasa Inggris.
4. Lulus tes wawancara.

Pendaftaran Mahasiswa Baru

Pendaftaran dilakukan secara online melalui: <https://pmb.unika.ac.id/>

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi langsung Ibu Ayu:

- Tempat : Ruang Pasca Sarjana
Gd. Thomas Aquinas Lt. 2 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur Semarang
- Telepon : 024-8441555 ext. 1426 (Bu Ayu)
- Hp : 085728452230 (Bu Ayu)
- E-mail : s3pdil@unika.ac.id; ayu@unika.ac.id

Test dan wawancara

Pelaksanaan tes TOEFL, TPA dan wawancara dilaksanakan pada:

1. Ujian TPA (Tes Potensi Akademik) dilaksanakan oleh Pusat Psikologi Terapan (PPT) Unika Soegijapranata. Jadwal wawancara akan diberitahukan PDIL kepada calon mahasiswa. Tempat Gedung PPT Unika Soegijapranata Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur Semarang
2. Ujian TOEFL dilaksanakan oleh Centre for Language Training (CLT) Unika Soegijapranata. Jadwal wawancara akan diberitahukan PDIL kepada calon mahasiswa. Tempat: Jl. Menteri Sumpeno No 35, Semarang.
3. Wawancara peminatan riset dilaksanakan oleh Pengelola Program Doktor Ilmu Lingkungan dan dilaksanakan setelah calon mahasiswa baru melakukan tes TPA dan TOEFL. Jadwal wawancara akan diberitahukan PDIL kepada calon mahasiswa. Tempat wawancara: Ruang kuliah Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata Gedung Thomas Aquinas Lt II. Setiap peserta menyiapkan rancangan draft proposal disertasi dan dipresentasikan pada saat wawancara.
4. Pengumuman penerimaan mahasiswa akan disampaikan langsung oleh PDIL kepada calon mahasiswa.

